

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian hukum empiris dikarenakan dalam penelitian ini membutuhkan sebuah data yang harus dikaji dengan mengambil data lapangan (studi lapangan), tidak hanya mengambil dan mengkaji data yang diambil dari kepustakaan sebagaimana dalam penelitian hukum normatif.³¹ Kemudian Soerjono Soekanto juga memberikan pemaparan lebih lanjut yakni penelitian empiris ini juga digunakan terhadap berlakunya sebuah hukum. Yang dalam hal ini dibagi menjadi dua kategori yaitu penelitian terhadap efektivitas hukum dan penelitian terhadap dampak hukum. Dalam penelitian ini yang dikaji yakni terkait dengan dampak dari berlakunya suatu hukum tentang perkawinan, yang berfokus pada tinjauan hukum perkawinan Islam mengenai tingginya perceraian dini pada generasi Z.

Dalam penenilian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian yaitu pendekatan yuridis sosiologis. Pendekatan yuridis sosiologis ini merupakan suatu identifikasi dan konsepsi terhadap suatu hukum sebagai institusi yang konkret dan fungsional dalam kehidupan yang nyata.³² Pendekatan yuridis sosiologis ini mempunyai tujuan untuk memperoleh sebuah data penelitian dengan cara melakukan research langsung ke lapangan, yang mana dalam penelitian ini yaitu peneliti mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan

³¹ Soerjono Soekanto, "Pengantar Penelitian Hukum," (Jakarta, UI Press, 1986), h. 32.

³² Soerjono Soekanto, "Pengantar Penelitian Hukum," (Jakarta: UI Press, 1986), h. 51.

terjadinya perceraian dini pada generasi-z yang kemudian dianalisis melalui hukum perkawinan Islam dan Psikologi Keluarga Islam, selanjutnya penulis coba memberi solusi dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh, data yang dihasilkan dari pendekatan ini yaitu sesuai dengan fakta yang ada secara mendalam, detail dan tuntas.

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sebagai tenaga pendidik selama kurang lebih 2 tahun. Berdasarkan observasi secara tidak langsung selama proses belajar mengajar peneliti menemukan beberapa permasalahan terkait dengan tema penelitian. Kehadiran peneliti dalam proses wawancara dapat mempengaruhi jawaban partisipan melalui efek keterlibatan sosial. Sehingga peneliti berusaha untuk meminimalkan pengaruh ini dengan menggunakan teknik wawancara yang tidak memihak dan membangun hubungan yang nyaman dan saling percaya dengan partisipan. Peneliti menghindari memberikan opini pribadi atau menyarankan jawaban, dan menjaga sikap netral untuk memastikan data yang diperoleh mencerminkan pandangan dan pengalaman nyata partisipan.

C. Lokasi penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis merupakan penelitian mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya perceraian dini pada generasi-z dan mencari solusi yang tepat untuk menyelesaiannya, yang mana inti dari tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perceraian dini pada generasi-z. Maka penulis harus melakukan penelitian di

lapangan untuk mendapatkan data hasil penelitian yang diharapkan oleh peneliti. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan wawancara dengan beberapa generasi-z yang memilih bercerai dini yang ada di kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang.

Alasan penulis melakukan penelitian di Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang adalah dikarenakan yang pertama penulis ingin mengkaji tentang penyebab terjadinya perceraian dini, apa yang ditimbulkan akibat hal tersebut, dan bagaimana solusi kedepannya sehingga untuk mendapatkan data maka dibutuhkan objek yakni generasi-z yang memilih bercerai dini dan di Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang ditemukan beberapa kasus mengenai hal tersebut. Kedua, Alasan Kecamatan Sumobito adalah bahwa Kecamatan Sumobito merupakan salah satu daerah di Kabupaten Jombang yang masih ditemukan kasus pernikahan dini hingga perceraian dini pada masyarakatnya. Sehingga dalam hal pencarian data dan wawancara sesuai dengan tema yang akan penulis teliti.

D. Data dan Sumber data

a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sebuah data penelitian yang diperoleh dengan cara peneliti melakukan penelitian langsung kepada responden, atau yang dalam hal ini posisi seorang peneliti merupakan orang pertama yang mendapatkan data tersebut dari responden. Selanjutnya adapun yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu yang dimaksud dengan data primer adalah hasil dari wawancara secara langsung atau keterangan dan pengamatan secara langsung yang peneliti

dapatkan dari lokasi penelitian yang bertempat di Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang, orang tua generasi-z di Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang, pakar psikolog konseling keluarga yang ada di Kabupaten Jombang, Tokoh Masyarakat dan Pemerintah Kecamatan Sumobito Kabupaten Jombang. Bentuk dari data primer tersebut yaitu keterangan-keterangan dari generasi-z, kondisi anak-anak korban perceraian generasi-z, informasi kondisi lingkungan dan generasi Z di Sumobito, serta pandangan pakar psikolog konseling keluarga terkait dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah peneliti ajukan dan yang paling utama yaitu terkait dengan faktor-faktor penyebab perceraian dini dan solusi untuk menanggulanginya.³³

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam sebuah laporan penelitian merupakan sebuah data pendukung dan pelengkap dari data primer. Data sekunder sendiri adalah data yang dapat diperoleh melalui kegiatan membaca buku, jurnal, artikel dan lain sebagainya.³⁴ Dapat dikatakan sumber data sekunder ini merupakan bahan hukum yang mana dalam penelitian normative data sekunder ini adalah sumber data utamanya. Bahan hukum itu sendiri terbagi menjadi bahan hukum primer, bahan hukum sekunder, dan juga bahan hukum tersier. Bahan hukum primer dalam penelitian ini merupakan bahan hukum yang bersumber dari wawancara dengan objek penelitian yang sangat berhubungan dengan penelitian ini. Kemudian untuk bahan hukum sekundernya penelitian ini yaitu didapatkan dari Al-Qur'an dan Hadis sebagai daar Hukum Islam serta Undang-Undang Nomor 1

³³ Pedoman Wawancara terlampir

³⁴ Marzuqi, "Metodologi Riset," (Yogyakarta: PT Hanindita Offset, 1983), h. 56.

tahun 1974 tentang Perkawinan, Undang-Undang Nomor 16 tahun 2019 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan, pendapat ulama ahli fiqih dan hukum Islam, dan penelitian terdahulu yang sudah dilakukan oleh peneliti lain dan juga literasi-literasi yang berhubungan dengan pokok penelitian ini. Yang terakhir yakni data tersier dalam penelitian ini yaitu berasal dari kamus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti untuk mengumpulkan data-data yang di butuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yakni, sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk menggali sebuah data penelitian dan juga informasi terkait dengan penelitian ini kepada narasumber secara lisan, yang mana dalam hal ini bisa memberikan pertanyaan berapapun sampai data yang peneliti inginkan terpenuhi. Adapun data terkait dengan penelitian ini yaitu, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan kepala sekolah, orang tua generasi-z yang bercerai dini, anak-anak korban perceraian dini, dan pakar psikologi konseling keluarga. Narasumber yang peneliti wawancarai dalam penyusunan laporan ini yaitu Ibu Syayidatul Muniroh selaku kepala sekolah, Generasi Z yang telah menikah, dan juga Ibu Rahmah selaku pakar psikologi konseling keluarga.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ini selain perolehan datanya dengan cara melakukan komunikasi langsung dengan manusia, datanya juga diperoleh melalui metode pengumpulan data dari arsip-arsip yang berupa data anak-anak berkebutuhan khusus, dan anak-anak korban perceraian dini, selain itu dokumentasi juga data yang diperoleh dari buku, artikel, dan lain-lain yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian. Selain berupa foto, dokumentasi yang dikumpulkan yakni berupa rekaman suara, pesan suara, dan dokumentasi pesan dari narasumber.

F. Tahap-Tahap Penelitian

Apabila dalam melakukan penelitian semua data yang diperlukan sudah terkumpul, maka selanjutnya adalah mengolah data-data tersebut untuk dijadikan sebuah hasil penelitian yang baik dan tepat. Berikut merupakan tahapan-tahapan ygng digunakan dalam mengolah data-data tersebut, antara lain :

a. Editing

Dalam tahapan editing ini penulis mengoreksi kembali terkait dengan catatan maupun penulisan dari hasil data yang diperoleh melalui proses wawancara terhadap narasumber maupun yang berasal dari sumber buku dan juga jurnal-jurnal yang penulis gunakan. Pada intinya dalam tahapan ini yaitu peneliti melakukan pengecekan ulang terkait data yang didapat dari narasumber yang sudah dituliskan dalam sebuah penelitian yang mana pada penelitian ini yaitu data dari hasil wawancara dengan para generasi-z yang bercerai dini terkait

dengan faktor penyebab terjadinya perceraian dini atau dalam penelitian ini berfokus pada generasi-z yang bercerai dini dan mempunyai anak.

b. Klasifikasi (Clasifying)

Selanjutnya setelah melakukan editing terhadap data-data penelitian, kemudian peneliti melakukan sebuah pengklasifikasian terhadap data-data tersebut. Tujuannya adalah untuk memudahkan peneliti dalam mengolah dan menganalisis semua data yang sudah diperoleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Misalnya seperti mengklasifikasikan data penelitian yang didapatkan dari hasil wawancara langsung dengan narasumber dan data yang peneliti peroleh dari kepustakaan seperti buku, undang-undang dan lain sebagainya. Pada tahap ini juga peneliti bisa mengetahui mana data yang memang benar-benar baik, penting dan mana data yang kurang penting.

c. Verifikasi (Verifying)

Dalam tahapan verifikasi ini peneliti melakukan penyelarasan terhadap data-data yang peneliti peroleh baik dari proses wawancara maupun data yang diperoleh dari buku, artikel, jurnal dan lain sebagainya untuk dicocokkan dengan rumusan masalah yang sudah peneliti buat sebelumnya dalam penelitian ini.

d. Analisis (Analysing)

Proses ini merupakan tahap dimana peneliti menuliskan atau mendeskripsikan ulang dan menganalisis terkait apa yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan narasumber untuk dijadikan sebuah narasi baru yang nanti data tersebut berbentuk narasi deskriptif kualitatif. maka penerapan tahapan analisis dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan serta menguraikan kembali data yang

sudah peneliti peroleh terkait dengan penyebab perceraian dini yang ada generasi-z.

e. Kesimpulan (Conclusion)

Kesimpulan ini merupakan sebuah tahapan akhir dalam penulisan sebuah penelitian. Kesimpulan ini berfungsi untuk memberikan jawab dari rumusan masalah yang sudah ditentukan sejak awal. Dalam penyusunan kesimpulan ini peneliti harus dengan teliti dalam melakukannya karena kesimpulan atau tahapan ini berkaitan dengan cara menjawab rumusan masalah yang sudah peneliti tetapkan diawal, sebab rumusan masalah merupakan bagian paling penting dalam sebuah penelitian. Pada bagian kesimpulan ini juga akan terdapat sebuah isi ringkasan dari jawaban rumusan masalah dengan tujuan untuk memudahkan para pembaca memahami inti dan maksud dari isi penelitian yang sudah peneliti tulis secara keseluruhan.